

SISTEM INFORMASI PELAPORAN TRANSAKSI DI BANK BTN SYARIAH BERBASIS JAVA

Trisna Kurniyadi¹⁾, Muhammad Tri Habibie²⁾, Pandhu Pramarta³⁾

¹²³Program Studi Informatika, Universitas Indraprasta PGRI
Jl. Raya Tengah No. 80, Kel. Gedong, Kec. Pasar Rebo, Jakarta Timur 13760
E-mail : trisnaandro@gmail.com¹⁾, unindra.trihabibie@yahoo.com²⁾,
pandhu.unindra@gmail.com³⁾

Abstract

Bank BTN Syariah is one of the Sharia Business Units of Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk engaged in sharia-based financial services, in carrying out its banking activities there are still several transaction reporting systems that are still done manually, so the level of employee registration errors is very high and less effective. The purpose of this study is to design a transaction reporting system using the Java-based programming language and this design method uses the Research and Development (R&D) method. The results built on this information system collection of data related to data on receiving and borrowing daily transaction reports making it easier for administrators to manage daily transaction reporting.
Keywords: Design, BTN Syariah, Daily Transaction Reporting

Abstrak

Bank BTN Syariah adalah salah satu Unit Usaha Syariah Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk bergerak dibidang jasa keuangan berbasis syariah, dalam menjalankan kegiatan perbankannya masih terdapat beberapa sistem pelaporan transaksi yang masih dilakukan secara manual, sehingga tingkat kesalahan pencatatan pegawai sangat tinggi dan kurang efektif. Tujuan penelitian ini untuk merancang sistem pelaporan transaksi dengan menggunakan bahasa pemrograman berbasis *Java* dan metode perancangan ini menggunakan metode *Research and Development (R&D)*. Hasil yang dibangun pada sistem informasi ini kumpulan data-dat yang berhubungan dengan data penerimaan dan peminjaman laporan transaksi harian sehingga mempermudah pagawai dalam mengelola pelaporan transaksi harian.

Kata Kunci : Perancangan, BTN Syariah, Pelaporan Transaksi Harian

1. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk memiliki Unit Usaha Syariah (selanjutnya : BTN Syariah) dimana dalam melaksanakan kegiatan perbankannya berdasarkan prinsip-prinsip syariah di dalam islam. Beberapa permasalahan yang ditemui pada BTN Syariah sebagai dampak sistem informasi pelaporan yang masih manual dapat ditemui saat proses Audit Internal maupun External dimana auditor mengambil sampling laporan untuk

dilakukan pengecekan, namun berkas tercecer belum dikumpulkan bahkan tidak tahu kemana berkas laporannya.

1.2. Tinjauan Pustaka

Perancangan sistem adalah sekumpulan aktivitas yang menggambarkan secara rinci bagaimana sistem akan berjalan[1]. Informasi adalah sekumpulan fakta (data) yang diorganisasikan dengan cara tertentu sehingga mereka mempunyai arti bagi si penerima[2]. Pelaporan merupakan suatu kegiatan yang dilakukan bawahan untuk

menyampaikan hal-hal yang berhubungan dengan hasil pekerjaan yang telah dilakukan selama satu periode tertentu. Pelaporan dilakukan kepada atasan kepada siapa bawahan tersebut bertanggung jawab. Transaksi merupakan peristiwa terjadinya aktivitas bisnis yang dilakukan oleh suatu perusahaan[3].

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan saat ini, peneliti memiliki tujuan penelitian dalam membuat perancangan sistem informasi pelaporan transaksi di BTN Syariah, yaitu:

1. Mengidentifikasi pelaporan transaksi dalam memberikan hasil data yang maksimal.
2. Membangun aplikasi pelaporan transaksi untuk mempermudah *user* dalam menggunakan aplikasi tersebut.
3. Menganalisis kesalahan dan *error* yang terdapat dalam pelaporan transaksi.

1.4. Manfaat dan Hasil

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kegunaan/hasil praktis dan akademis diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi *Internal Control* BTN KCS Jakarta Pasarminggu
Membantu proses pelaporan transaksi kepada pelanggan, memberikan kemudahan dalam memperoleh laporan baik harian maupun bulanan dan dapat mengembangkan sistem informasi pelayanan jasa secara tepat, cepat dan lengkap.
2. Bagi Kalangan Akademisi
Sebagai asset pustaka yang diharapkan dapat dimanfaatkan oleh seluruh akademis, baik dosen maupun mahasiswa dalam upaya memberikan pengetahuan informasi dan sebagai penunjang perkembangan informasi selanjutnya.

3. Bagi Peneliti

Dari hasil skripsi ini, tentunya akan menambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti baik dari segi teoritis maupun aplikasi strategi dalam sebuah membangun sistem informasi dan laporan data transaksi pelanggan.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Tempat penelitian dilaksanakan di Bank BTN Kantor Cabang Syariah Jakarta Pasarminggu. Yang beralamatkan di Jl. Raya Pasar Minggu Km. 16, Pancoran RT.4 RW. 1, Pancoran, Kota Jakarta Selatan DKI Jakarta, 12780 Waktu penelitian yang penulis lakukan kurang lebih 3 bulan dari bulan Maret sampai dengan bulan Mei 2019.

2.1. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh yang diperlukan. Selalu ada hubungan antara metode mengumpulkan data dengan masalah penelitian yang ingin dipecahkan.

Dalam melakukan pengumpulan data, dilakukan dengan cara, antara lain:

2.1.1. Observasi

Metode ini merupakan teknik pengumpulan data dengan cara peneliti langsung survei ke tempat penelitian yaitu guna mengetahui sistem yang sedang berjalan untuk acuan pembuatan sistem yang lebih baik lagi.

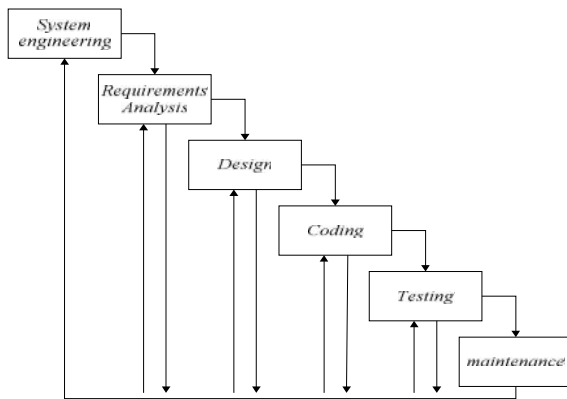
2.1.2. Wawancara

Metode wawancara merupakan tanya jawab yang dilaksanakan peneliti dengan pihak pribadi sumber. Dalam teknis wawancara ini peneliti berperan sebagai pewawancara dan mewawancarai user di perusahaan ini. Hasil dari wawancara tersebut peneliti mendapatkan penjelasan mengenai sistem yang sedang berjalan di Bank BTN KCS Jakarta Pasarminggu yang meliputi prosedur-prosedur dari

penerimaan laporan transaksi, peminjaman laporan transaksi, pengembalian laporan transaksi, penyimpanan laporan transaksi serta pembuatan laporan laporan transaksi.

2.2. Langkah-langkah Pengembangan Sistem

Dalam membuat langkah pengembangan sistem, digunakan metode terstruktur yang diilustrasikan seperti gambar dibawah ini sebagai “Waterfall”.



Gambar 1. Waterfall

Berikut ini adalah penjelasan dari tahapan-tahapan yang terdapat dalam metode Waterfall:

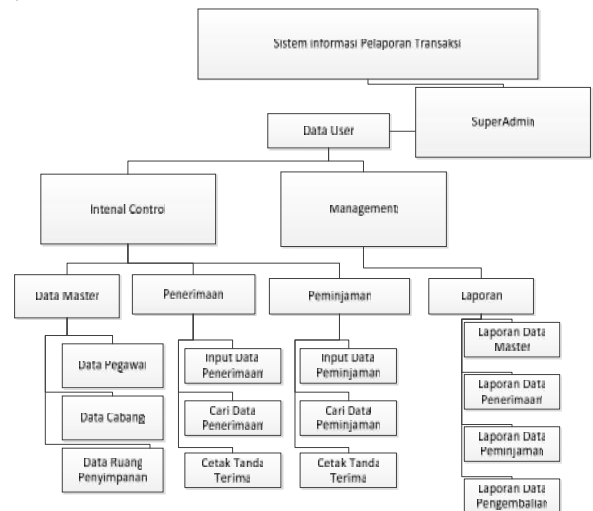
1. *System engineering* (rekayasa perangkat lunak), melakukan pengumpulan data dan penetapan kebutuhan semua elemen *system*.
2. *Requirements analysis*, melakukan analisis terhadap permasalahan yang dihadapi dan menetapkan kebutuhan perangkat lunak, fungsi performsi dan *interfacing*.
3. *Design*, menetapkan domain informasi untuk perangkat lunak, fungsi dan *interfacing*.
4. *Coding* (implementasi), pengkodean yang mengimplementasikan hasil desain ke dalam kode atau bahasa yang dimengerti oleh mesin komputer dengan menggunakan bahasa pemrograman tertentu.

5. *Testing* (pengujian), kegiatan untuk melakukan pengetesan program yang sudah dibuat apakah sudah benar atau belum diuji dengan cara manual. jika testing sudah benar maka program boleh digunakan.
6. *Maintenance* (perawatan), menangani perangkat lunak yang sudah selesai supaya dapat berjalan lancar dan terhindar dari gangguan-gangguan yang dapat menyebabkan kerusakan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti ialah mengembangkan Sistem Informasi Pelaporan Transaksi Di Bank BTN Syariah Jakarta Pasar Minggu berbasis Java menggunakan NetBeans.

Dengan dekomposisi fungsi sistem yang diusulkan seperti pada gambar di bawah ini :



Gambar 2. Dekomposisi Fungsi Usulan

Berikut ini adalah penjelasan dari dekomposisi usulan yang diajukan peneliti, Sistem Informasi Pelaporan Transaksi memiliki satu SuperAdmin yang berfungsi membuat Data User untuk mengakses sistem yaitu :

1. Internal Control dengan fungsi menambahkan, mengubah, dan menghapus data terkait :

- a. Data master yang terdiri dari data pegawai, cabang, dan ruang penyimpanan dan cetak laporan
 - b. Data penerimaan laporan transaksi dan cetak laporan
 - c. Data peminjaman laporan transaksi dan cetak laporan
2. Management dengan fungsi pengawasan dengan mencetak laporan

- 2. Internal Control : Dapat mengakses seluruh menu kecuali menu admin.
- 3. Management : Dapat mengakses menu cetakan saja.

Berikut peneliti tampilkan tampilan layer yang peneliti kembangkan :



Gambar 3. Tampilan Menu Login

Pada tampilan ini seluruh user memasukan username dan password yang sudah dibuat oleh Admin.



Gambar 4. Tampilan Menu Utama

Seluruh user yang telah login maka akan masuk kepada tampilan menu utama, dimana masing-masing user masuk dengan hak aksesnya, ada tiga kategori hak akses ;

- 1. Admin : Dapat mengakses Menu admin yang didalamnya terdapat inputan form pendaftaran penggunaan sistem.



Gambar 5. Tampilan Penerimaan Laporan

Pada tampilan ini Internal Control dapat melakukan akses untuk menambahkan, mengubah, menghapus dan mencetak tanda bukti penerimaan laporan pada sistem yang ada.



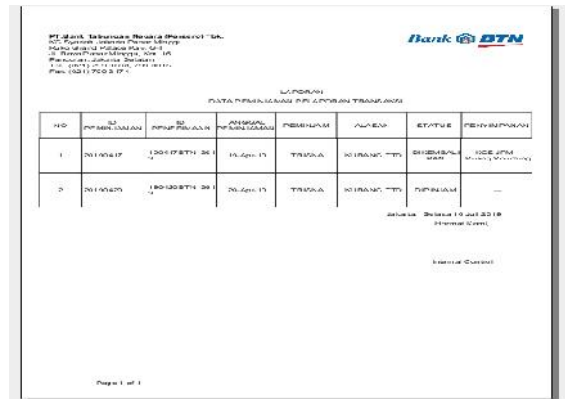
Gambar 6. Tampilan Peminjaman Laporan

Pada tampilan ini Internal Control dapat melakukan akses untuk menambahkan, mengubah, menghapus dan mencetak tanda bukti peminjaman laporan pada sistem yang ada.

Dan berikut hasil atau cetakan yang peneliti rancang :



Gambar 7. Tampilan Tanda Bukti Penerimaan Laporan Transaksi



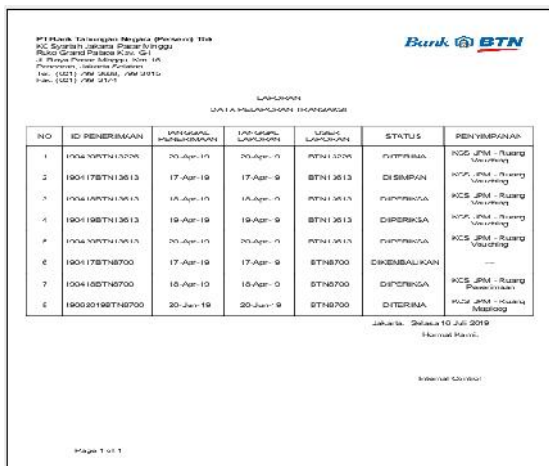
Gambar 10. Tampilan Peminjaman Laporan Transaksi



Gambar 8. Tampilan Tanda Bukti Peminjaman Laporan Transaksi

Pada keempat tampilan diatas merupakan tampilan output yang dibuat, dengan penjelasan sebagai berikut :

1. Tanda Terima Penerimaan Laporan Berisikan tanda terima yang Internal Control cetak sebagai arsip bagi yang menyerahkan laporan.
2. Tanda Terima Peminjaman Laporan Berisikan tanda terima yang Internal Control cetak sebagai arsip peminjaman laporan transaksi
3. Laporan Data Penerimaan Laporan Sebagai data cetakan yang disajikan kepada management.
4. Laporan Data Peminjaman Laporan Sebagai data cetakan yang disajikan kepada management.



Gambar 9. Tampilan Penerimaan Laporan Transaksi

4. KESIMPULAN

Dengan dibuatnya sistem infomasi pelaporan transaksi di BTN Syariah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengolahan laporan transaksi dapat berjalan dengan baik dan lancar. Pada aplikasi ini, bagian Internal Control dapat dapat menangani pekerjaan penginputan data-data laporan transaksi dengan cepat dan akurat serta dapat diupdate dengan mudah.

Kecepatan dan ketepatan hasil perancangan ini juga membutuhkan partisipasi aktif dari pemakai sistem, terutama kedisiplinan Internal Control

yang menangani secara langsung pada sistem yang dirancang. Dengan adanya jasa komputer sebagai alat bantu, peneliti memiliki kesimpulan dengan menggunakan sistem ini berdasarkan perumusan masalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem informasi pelaporan transaksi di Bank BTN Syariah dapat memberikan informasi transaksi yang cepat, tepat, dan akurat.
2. Merancang dan membangun sistem informasi berbasis Java ini dapat digunakan untuk pelaporan transaksi di BTN Syariah. Dikarenakan Personal Computer yang tersedia di BTN Syariah untuk saat ini sangat mampu menggunakan sistem informasi ini.
3. Hasil dari perancangan sistem informasi pelaporan transaksi dapat meningkatkan kinerja di BTN Syariah. Karena Internal Control dapat dengan cepat dan tepat mencetak hasil laporan dan memproses data data pelaporan transaksi yang ada.
4. Pengujian sistem informasi pelaporan transaksi ini terhadap efektifitas dan efesiensi di BTN Syariah sangat memuaskan, hasilnya manajemen mendapat informasi secara tepat dan cepat.
5. Sistem informasi pelaporan transaksi yang disajikan dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang ada mengenai sistem informasi pelaporan yang ada saat ini.

5. SARAN

Saran yang ingin disampaikan oleh peneliti adalah memaksimalkan sistem yang peneliti sediakan, dengan mengupdate selalu pengguna dan user, melakukan backup data apabila terjadi error dapat mengembalikan data yang error.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Burd, *Perancangan Sistem*

Perangkat Lunak. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2012.

- [2] Sutarman, *Buku Pengantar Teknologi Informasi*. Jakarta: Bumi Aksara, 2012.
- [3] Azhar Susanto, *Accounting Information Systems: Development of Risk Control Structure A Susanto Prime Edition. First mold*, Bandung: Lingga Jaya, 2013.